

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Munculnya virus baru yang menggemparkan hampir di seluruh dunia ini menyebabkan terjadinya masa pandemi Covid-19 termasuk negara Indonesia. Virus ini dapat menyerang pada siapapun tanpa mengenal usia, sehingga sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 tersebut, pemerintah menutup semua lembaga yang berpotensi terjadinya sebuah kerumunan. Akibatnya berbagai sektor terkena dampaknya baik dari sektor perekonomian, pendidikan, bahkan aktivitas manusia menjadi terganggu dengan adanya Covid-19. Kemendikbud pun telah mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satunya yaitu siswa dan mahasiswa mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring). Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak kesulitan bagi orang-orang di seluruh dunia. Selama 13 bulan terakhir, guru dan sekolah telah dipaksa untuk merubah proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung, dengan mengoptimalkan pendekatan pengajaran yang didukung dengan teknologi yang dapat diakses secara *virtual* atau dimanapun, hingga akhirnya pengajaran/pembelajaran tatap muka pun menggunakan langkah-langkah jarak sosial (McCullick, 2021).

Penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah kurang efektif dan kurang optimal. Hal ini didasari oleh hasil observasi di lapangan, yang mana terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan saat mengajar, diantaranya adalah kurangnya mengoptimalkan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran. Dalam pembelajaran daring guru hanya memanfaatkan media *online* seperti *whatsapp* dan membagikan modul yang berisi materi. Sehingga hal tersebut menjadikan siswa tidak tertarik untuk belajar karena mudah merasa bosan. Dengan tidak adanya pembelajaran tatap muka, siswa menjadi lebih kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang diberikan serta sulit untuk fokus dalam belajar, apalagi dalam mata pelajaran PJOK yang biasanya mengharuskan untuk mempraktikkan gerakan olahraga secara langsung. Hal ini membuat siswa kebingungan dan kesulitan dalam mempraktikkan gerak olahraga yang baik dan benar seperti apa. Yang akhirnya, hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hal tersebut Pratama & Mulyati (2020) menyebutkan bahwa pada nyatanya pengoptimalan penggunaan teknologi masih kurang, masih banyaknya keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang berbeda-beda di setiap tempat, biaya yang digunakan, dan motivasi guru serta siswanya pun kian menurun karena penggunaan teknologi yang terbatas, yang akhirnya membuat siswa bosan juga.

Berkaitan dengan penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang kurang efektif serta kurang optimal dalam proses pembelajaran PJOK. Maka dari itu diperlukan adanya peningkatan upaya dalam mengoptimalkan atau memanfaatkan media pembelajaran agar hasil belajar siswa pun optimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran *audio visual* yang dilengkapi Lembar Kerja Peserta Didik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta siswa pun dapat langsung mempraktikkan apa yang telah disampaikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik yang disediakan oleh guru.

Media pembelajaran *audio visual* menjadi alternatif solusi yang tepat dari masalah yang timbul saat pandemi Covid-19 dimana mengharuskan siswa belajar secara daring. Melalui pemanfaatan media pembelajaran *audio visual* ini siswa dapat belajar lebih mudah karena materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk *video* akan lebih mudah dipahami dan dapat diulang jika siswa masih belum paham. Sejalan dengan hal tersebut Sato, T., & Haegele (2018) menyatakan bahwa belajar secara *online*, bila dirancang dengan baik dapat memberikan kesempatan belajar yang baik dan bisa signifikan sehingga dapat juga menggantikan pembelajaran tatap muka tradisional.

Dalam penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada pembelajaran jarak jauh akan lebih efektif apabila dilengkapi dengan LKPD. Menurut Nurliawaty et al., (2017) Lembar Kerja Peserta Didik adalah sarana yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar-mengajar sehingga terjalannya interaksi efektif antara siswa dengan guru yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga penggunaan media pembelajaran berupa LKPD dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena penyajiannya

pun dapat dikembangkan dan diinovasikan dengan berbagai macam kecanggihan teknologi serta kreativitas yang dimiliki oleh guru.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Mislan dan Santoso tahun 2019 pada penelitiannya yang berjudul, “Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani (Mislan & Santoso, 2019). Pengembangan media pembelajaran pendidikan jasmani telah banyak dilakukan diberbagai cabang olahraga, diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media *audio visual* dan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran bola basket pada mata pelajaran PJOK.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu berapa besar pengaruh penerapan media audio visual dan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar gerak spesifik permainan bola basket dalam pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar gerak spesifik permainan bola basket pada pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menemukan pengetahuan baru tentang penerapan media pembelajaran *audio visual* yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan media *audio visual* dan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar keterampilan bola basket dalam pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pengalaman gerak yang spesifik melalui media pembelajaran *audio visual* dengan dilengkapi Lembar Kerja Peserta Didik.

1.4.2.3 Bagi Guru

Melalui kegiatan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan memberi informasi pada guru mengenai media pembelajaran *audio visual* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa. Sehingga para guru mampu memperbaiki proses pembelajaran di saat pandemi Covid-19.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai penggunaan media pembelajaran PJOK berbasis *audio visual* dan Lembar Kerja Peserta Didik di sekolah saat pandemi Covid-19 sehingga dapat di gunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih spesifik, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1.5.1 Penelitian difokuskan pada media pembelajaran *audio visual* dan Lembar Kerja Peserta Didik.

1.5.2 Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri Kota Bandung.

1.6. Struktur

Sistematika penulisan skripsi berdasarkan dari pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa BAB. Adapun struktur organisasi skripsi ini sebagai berikut:

1) BAB I Pendahuluan

Pada BAB pertama ini peneliti memaparkan mengenai “pendahuluan” dalam penelitian yang berisi tentang menganalisa studi pengembangan media pembelajaran bola basket PJOK yang akan dilakukan dengan urutan penulisan sebagai berikut:

- 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Rumusan Masalah Penelitian
 - 1.3. Tujuan Penelitian
 - 1.4. Manfaat Penelitian
 - 1.5. Batasan Penelitian
 - 1.6. Struktur Organisasi
- ## 2) BAB II Kajian Teori

Pada BAB ke dua ini peneliti menulis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu :

- 2.1. Media Pembelajaran
 - 2.1.1. *Media Audio Visual*
 - 2.1.2. Lembar Kerja Peserta Didik
- 2.2. Pembelajaran Bola Basket
- 2.3. Kerangka Berpikir
- 2.4. Hipotesis

3) BAB III : Metodologi Penelitian

Pada BAB ke tiga ini peneliti membahas bagaimana penelitian ini akan dilakukan dan merancang alur penelitian yang akan diterapkan. Adapun tahap-tahap pada BAB tiga ini sebagai berikut :

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Instrumen Penelitian
 - 3.3.1. Uji Validitas
 - 3.3.2. Uji Reliabilitas
- 3.4. Prosedur Penelitian
 - 3.4.1. Waktu dan Tempat Penelitian
 - 3.4.2. Pratindakan

3.4.3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

3.4.4. Pengamatan Dan Evaluasi

3.4.5. Analisis Dan Refleksi

3.5. Analisis Data

3.6. Indikator Keberhasilan

4) BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Pada BAB ke empat peneliti membahas hasil penelitian dan menjelaskan: teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian dan teknis analisis data.

5) BAB V : Simpulan dan Rekomendasi

Pada BAB ke lima ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian, saran bagi pembaca dan sebagai referensi bagi keilmuan pendidikan jasmani.